

PENGEMBANGAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI ADDIE PADA SMK MEGA LINK MAJENE

Abdul Latif^{1*}, Herlina Ahmad², Asdar³, Syamsuddin⁴.

^{*1,3,4}) FKIP Universitas Terbuka, email: abdul_latif@ecampus.ut.ac.id

²FKIP, Universitas Al Asyariah Mandar, email: herlinahmad39@gmail.com

ABSTRACT

This type of research is Research and Development (RnD). The development model refers to the ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation and Evaluation) model. The development of the Project for Strengthening the Pancasila Student Profile (P5) was implemented for class X students at SMK Mega Link Majene, this is in accordance with the implementation of the independent curriculum. The Pancasila student profile is an Indonesian student who is a lifelong learner who is competent, has character and behaves in accordance with Pancasila values. This research developed a project design from an assessment rubric, student reflection sheet, and teacher reflection sheet. Theme selection and project development selected 3 themes out of 8, including sustainable lifestyle, local wisdom, diversity, building body and soul, the voice of democracy, creating and using technology to build the Republic of Indonesia, work and work culture. The results of the research obtained that P5 Development can develop students' character, including having faith and devotion to God Almighty and having noble character, global diversity, working together, creative, critical reasoning and independence, especially on the theme: Build your body and soul by using Photoshop and Lifestyle applications. continuously using Canon 800D, Cam A11, Original Mirrolles Gimal, Adobe Premiere, and the Bandicam application.

Keywords: P5, ADDIE, sustainable lifestyle, awaken his body and soul.

PENDAHULUAN

Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan tentang dimensi, elemen, dan subelemen profil pelajar pancasila menjadi acuan sekolah dalam menjalankan kurikulum merdeka. Profil pelajar pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Dimensi profil pelajar pancasila ada enam, diantaranya beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Mahas Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Guru perlu mengembangkan keenam dimensi tersebut secara menyeluruh, setiap dimensi tersebut terdiri dari beberapa elemen dan sebagian elemen dijelaskan lebih konkrit menjadi subelemen. Siswa Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK) berada di rentang usia enam belas sampai delapan belas tahun, hal ini menunjukkan berada di fase E (kelas X – XII).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irawati, dkk (2022) Melalui penerapan 6 dimensi profil pelajar Pancasila, maka diharapkan bangsa Indonesia menjadi individu yang cerdas dan berkarakter serta mampu menghadapi tantangan abad 21 dan tentu saja menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai falsafah negara kita secara konsisten dan akhirnya dapat mewujudkan kehidupan bangsa yang sejahtera dan bermartabat sebagai salah satu amanat undang-undang dasar tahun 1945. Strategi pengembangan profil pelajar Pancasila dilakukan melalui integrasi dalam kegiatan pendidikan formal melalui intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dikemas dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Melalui implementasi kebijakan profil pelajar Pancasila ini diharapkan mampu membangun karakter bangsa Indonesia yang unggul dan mampu bersaing secara global. Sejalan dengan penelitian Rachmawati (2022) bahwa dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) setidaknya 3 hal yang dilakukan, yakni kajian tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila, kajian tentang alur penentuan dalam memilih elemen dan sub elemen profil pelajar pancasila di sekolah dasar, dan kajian tentang assessment proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang baru diterapkan pada program SMK Pusat Keunggulan (PK), tahun 2022 terdapat 14 SMK di Provinsi Sulawesi Barat yang menjalankan program tersebut. Sebagai sekolah pengimbasan dari program SMK yang ada di Provinsi Sulawesi Barat, maka SMK Mega Link Majene masih tahap sosialisasi penerapan kurikulum merdeka. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Model ADDIE pada SMK Mega Link Majene.

Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia yang mana mengedepankan pada pembentukan karakter. Pada era kemajuan teknologi globalisasi saat ini, peran pendidikan nilai dan karakter sangat dibutuhkan demi memberikan keseimbangan antara perkembangan teknologi dan perkembangan manusianya (Faiz dan Kurniawaty, 2022). Penguatan profil pelajar Pancasila memfokuskan pada penanaman karakter juga kemampuan dalam kehidupan sehari-hari ditanamkan dalam individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar pancasila juga Budaya Kerja (Rizal, dkk, 2022). Hal tersebut sesuai jawaban dari pertanyaan besar dalam sistem pendidikan di Indonesia. Profil pelajar pancasila dibuat sebagai jawaban dari satu pertanyaan

besar, tentang kompetensi seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Kompetensi tersebut antara lain kompeten, memiliki karakter juga bertingkah laku mengacu pada nilai-nilai Pancasila.

Penguatan proyek profil pelajar pancasila saat ini mulai di terapkan di satuan pendidik melalui progam sekolah penggerak (PSP) baik jenjang SD, SMP, dan juga SMA/SMK. Program Sekolah Penggerak berupaya mendorong satuan pendidikan melakukan transformasi sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah salah satunya dengan menerapkan kurikulum prototipe (Aaep, 2022). Penerapan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakulikuler, kegiatan kokulikuler dan ekstrakulikuler yang didalamnya focus pada pembentukan karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu (Rusnaeni, 2021).

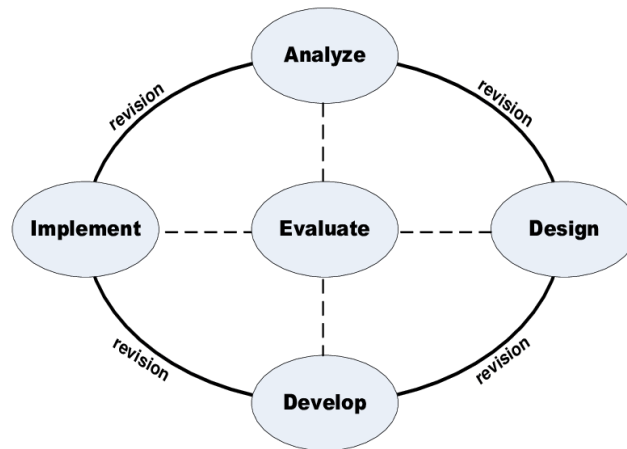
Budaya sekolah merupakan iklim sekolah, kebijakan, pola interaksi dan komunikasi serta norma yang berlaku disekolah. Intrakurikuler meliputi muatan pelajaran kegiatan atau pengalaman belajar (Mery dkk, 2022). Proyek yaitu pembelajaran berbasis proyek yang konstektual dan interaksi dengan lingkungan sekitar (Kahfi, 2022). Ekstrakurikuler yaitu kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat pesrta didik (Utami dkk, 2022). Dimensi profil pelajar pancasila ada enam, diantaranya beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Nurasiah dkk, 2022). Digambarkan pada gambar di bawah.



Gambar 1. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Model pengembangan ADDIE dikembangkan oleh Branch (2009) merupakan model pengembangan berbasis produk dengan langkah pengembangan terdiri dari lima langkah, yaitu analyze, design, develop, implement, dan evaluate. Model pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan suatu produk yang

bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar. Produk yang telah dikembangkan diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang bermanfaat. Konsep model pengembangan ADDIE dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.

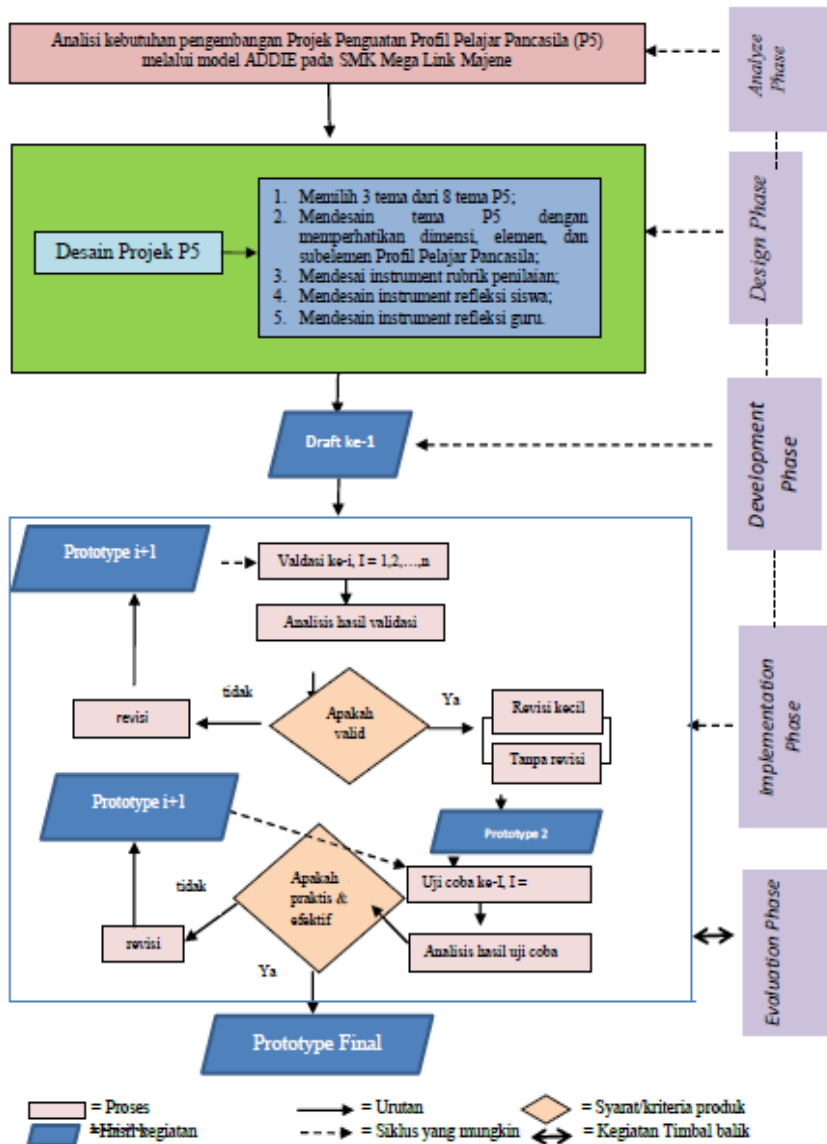


Gambar 2. Model Pengembangan ADDIE

Berdasarkan gambar 2 maka model pengembangan ADDIE terdiri dari lima langkah, diantaranya: 1. *Analyze*: menganalisis diawali oleh adanya masalah proses pembelajaran. 2. *Design*: menetapkan tujuan belajar, merancang skenario atau kegiatan belajar mengajar, merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi hasil belajar. 3. *Develop*: Development dalam model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk. Pada tahap pengembangan, kerangka yang masih konseptual tersebut direalisasikan menjadi produk yang siap diimplementasikan. 4. *Implement*: Pada tahapan implementasi yang telah dikembangkan akan diterapkan pada situasi yang nyata. Evaluation: Evaluasi formatif dilaksanakan pada akhir setiap tahap sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah kegiatan berakhir secara keseluruhan. Revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi. (Ahmad, 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development) dengan model pengembangan ADDIE untuk menghasilkan produk desain proyek P5 dari 3 tema yang diimplementasikan selama satu tahun ajaran dilengkapi dengan rubrik penilaian, lembar refleksi siswa, dan lembar refleksi guru. yang valid, praktis dan efisien. Berikut adalah gambar bagan alir penelitian.



Gambar 3. Bagan Alir Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Mega Link Majene tahun pelajaran 2022/2023. SMK Mega Link Majene terletak di jalan Poros Majene-Mamuju km7 Desa Palipi Soreang, Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat.

Instrumen penelitian ini yang digunakan yaitu (1) Lembar penilaian

validasi desain proyek P5, instrument rubric penilaian, dan instrument refleksi siswa, serta instrument refleksi guru, (2) lembar observasi siswa; digunakan untuk mengamati aktivitas siswa, (3) lembar observasi untuk mengamati guru dalam proses pembelajaran penerapan P5, dan (4) Angket respon siswa.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah (1) Data Hasil Validasi Ahli; dilakukan penyebaran prototype pengembangan desain proyek P5 dari 3 tema yang akan diimplementasikan selama satu tahun ajaran dilengkapi dengan rubrik penilaian, lembar refleksi siswa, dan lembar refleksi guru. (2) Data hasil belajar diberikaan sebelum dan setelah proses pembelajaran. (3) Data aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi. (4) Data keterlaksanaan pembelajaran menggunakan lembar observasi guru. (5) Data respon siswa dengan menggunakan angket dan diberikan diakhir pembelajaran.

Data kuantitatif berupa tes hasil belajar dianalisis dengan statistik deskriptif, sedangkan data kualitatif diarahkan untuk menjawab ”pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui model ADDIE pada SMK Mega Link Majene yaitu memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan dan keefektifan?”.

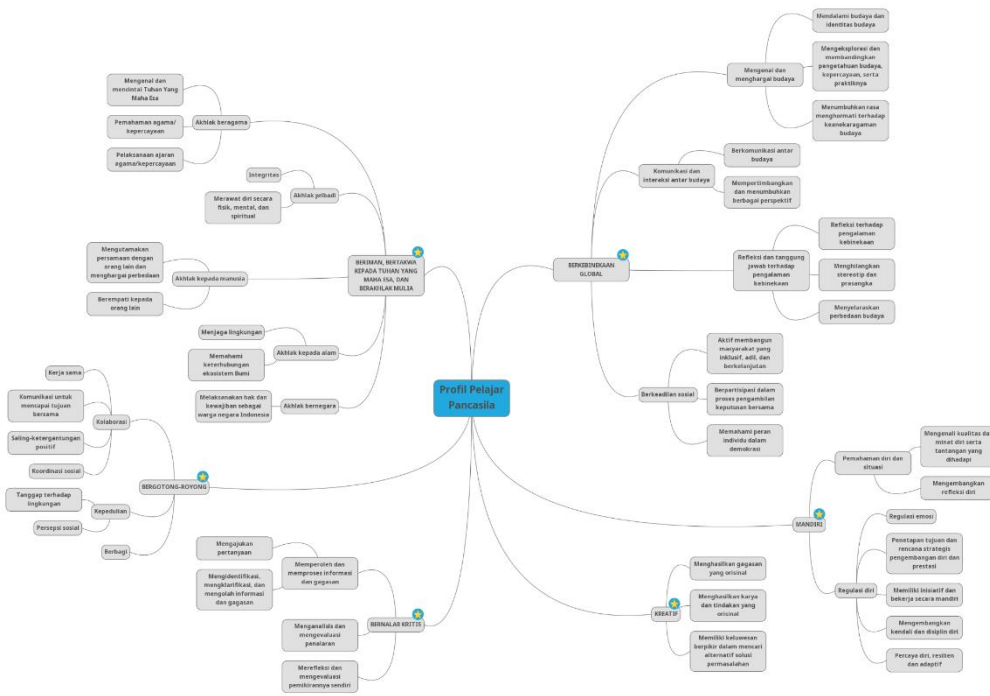
Hasil dari lembar validasi dua validator/ahli (ahli desain pembelajaran dan ahli isi materi), dihitung nilai rata-rata V dari V (validator pertama) dan V (validator kedua). Kriteria yang digunakan adalah: (1) Nilai V untuk setiap aspek pada desain proyek P5, instrument rubric penilaian, dan instrument refleksi siswa, serta instrument refleksi guru minimal berada dalam kategori “Cukup Valid”; dan (2) Nilai V untuk keseluruhan aspek minimal kategori “Valid”. Apabila tidak demikian, maka perlu dilakukan revisi berdasarkan saran para validator atau dengan melihat kembali aspek-aspek yang nilainya kurang. Selanjutnya dilakukan validasi ulang lalu dianalisis kembali. Demikian seterusnya sampai melihat nilai V minimal berada dalam kategori Valid.

Analisis secara kualitatif terhadap hasil penilaian dari observer yang mengamati kemampuan guru mengelola pembelajaran. Dari hasil observer setiap pertemuan, ditentukan nilai rata-rata keterlaksanaan guru pada setiap pertemuan. Kriteria yang digunakan minimal berada dalam kategori “tinggi”.

Analisis terhadap keefektifan pengembangan desain proyek P5, instrument rubric penilaian, dan instrument refleksi siswa, serta instrument refleksi guru mencakup 3 komponen keefektifan: (1) Hasil belajar siswa, kriteria nilai ditetapkan yaitu minimal 70. (2) Data respon siswa, kriteria yang ditetapkan adalah minimal 50% siswa memberi respon positif terhadap minimal 70% dari jumlah item pertanyaan/pernyataan yang ada pada setiap aspek, dan (3) Aktivitas siswa, kriteria yang digunakan adalah nilai aktivitas siswa minimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan prototype desain pengembangan P5 di dalam setiap dimensi Profil Pelajar Pancasila terdapat beberapa elemen, di dalam sebagian besar elemen terdapat beberapa sub elemen, dan di setiap sub elemen terdapat rangkaian alur perkembangan kompetensi setiap fase pembelajaran, berikut adalah gambar alur perkembangan kompetensi profil pelajar Pancasila yang telah dirancang dalam penelitian ini.

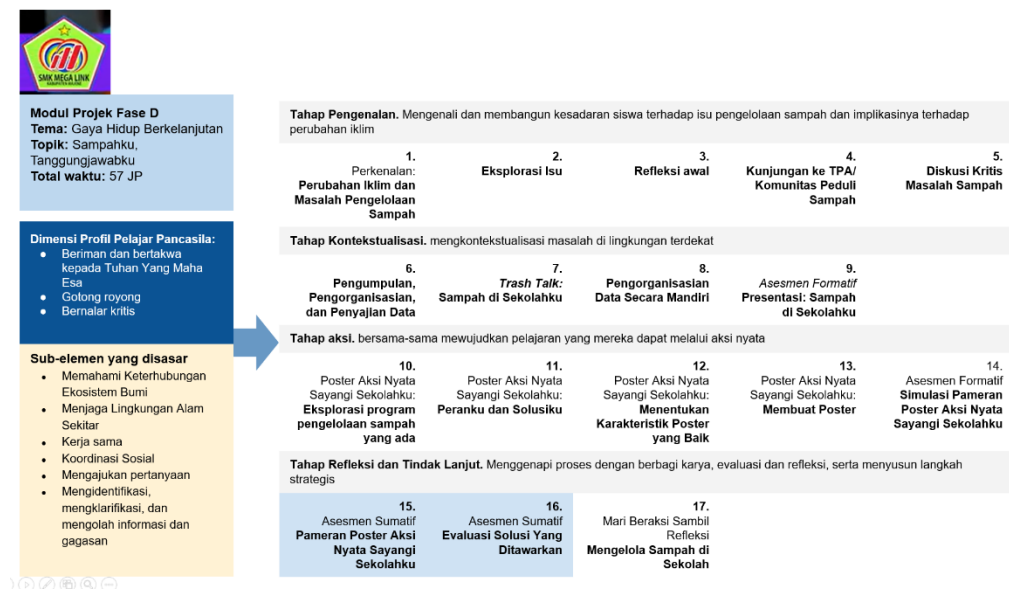


Gambar 4. Alur Perkembangan Kompetensi Profil Pelajar Pancasila di SMK Mega Link Majene

Berdasarkan gambar 4, maka peneliti Bersama tim pengembang proyek SMK Mega Link Majene mengadaptasi modul yang sudah ada di Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan membuat alur aktivitas proyek, diantaranya:

1. Tahap pengenalan, mengenali dan membangun kesadaran siswa terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap perubahan iklim.
2. Tahap kontekstualisasi, mengkontekstualisasi masalah di lingkungan terdekat.
3. Tahap aksi, Bersama-sama mewujudkan pelajaran melalui aksi nyata
4. Tahap refleksi dan tindak lanjut, berbagi karya, evaluasi dan refleksi serta menyusun langkah strategis.

Alur aktivitas proyek secara rinci disajikan pada gambar berikut.



Gambar 4. Projek P5 Siswa SMK Mega Link Majene

Berdasarkan pengembangan P5 yang telah disusun, maka dilakukan analisis validasi ahli terhadap perangkat dan instrument penelitian yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Validasi Prototype Desain Pengembangan P5

Sumber	Skor Rata-rata	Kriteria
Modul Ajar P5	3,85	Valid
Instrumen penilaian projek	3,75	Valid
Lembar observasi kemampuan guru dalam menggunakan modul ajar P5	3,77	Valid
Lembar observasi aktivitas siswa dalam melaksanakan projek P5	3,76	Valid
Angket Respon siswa	3,68	Valid

Sumber: Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 1 hasil validasi prototype desain pengembangan P5 yang keseluruhan aspek memenuhi kriteria valid, maka prototype ini layak untuk diuji cobakan.

Hasil uji coba prototype desain pengembangan P5 pada 2 tema yaitu Bangunlah jiwa dan raganya dengan projek menggunakan aplikasi photoshop dan Gaya hidup berkelanjutan dengan projek menggunakan alat Canon 800D, Cam A11, Gimbal Mirrolles Original, adobe premire, dan aplikasi Bandicam.

Tema bangunlah jiwa dan raganya dengan topik poster sampahku

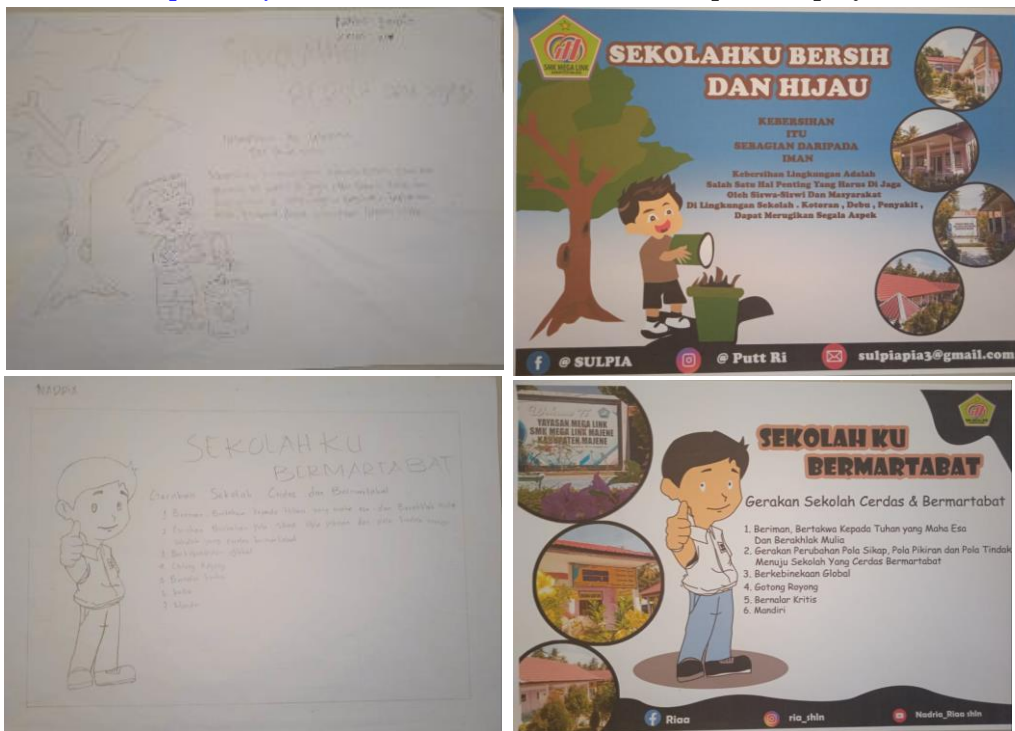
tanggungjawabku. projek ini menggunakan aplikasi photoshop dikerjakan secara individu. Berikut hasil analisis nilai projek siswa SMK Mega Link Majene.

Tabel 2. Hasil Analisis Projek Siswa SMK Mega Link Majene

Statistic	Value
Rata-rata nilai projek 1	85.25
Belum berkembang	0%
Mulai berkembang	27%
Berkembang	58%
Sangat berkembang	15%

Sumber: Penelitian 2023

Projek yang telah dikerjakan oleh siswa dapat dilihat pada media sosial YouTube pada link <https://www.youtube.com/watch?v=2ZzBNYy0s8U> atau akun Facebook <https://bitly.ws/W9MV>. Berikut adalah beberapa hasil projek siswa.



Gambar 5. Projek P5 Siswa SMK Mega Link Majene

Tema gaya hidup berkelanjutan siswa dibagi 4 kelompok. Projek yang dikerjakan adalah membuat video documenter dengan topik mengisi kemerdekaan RI ke 78 tahun. Projek pembuatan video siswa dibekali alat Canon 800D, Cam A11, Gimbal Mirrolles Original, adobe premire, dan aplikasi Bandicam.

Hasil projek kelompok 1 telah diunggah pada kanal YouTube

<https://bitly.ws/W9PJ>. Kelompok 2 <https://bitly.ws/W9PM>. kelompok 3 <https://bitly.ws/W9PT>. Kelompok 4 <https://bitly.ws/W9Qf>. Dari proyek tersebut dilakukan penilaian. Berikut adalah hasil analisis nilai proyek siswa SMK Mega Link Majene.

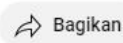
Selain proyek yang dikerjakan oleh siswa, ada 1 proyek film dokumenter yang dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti, siswa, dan Guru SMK Mega Link Majene. Proyek tersebut telah dipublikasikan pada laman YouTube <https://www.youtube.com/watch?v=Vp9OyEfLRNo>.



IKRAR MERDEKA 2 @ SMK MEGA LINK MAJENE - UT Majene | HUT RI Ke 78 Tahun | 17-8-1945 | 17- 8-2023



Studio Photo ...
547 subscriber



491 x ditonton 29 Agu 2023 #dinas_pendidikan_dan_kebudayaan_sulawesi_barat #universitas_terbuka #Created_by_Photo_Studio_SMK_Mega_Link

Film cinematik ini dibuat merupakan hasil Penelitian "PENGEMBANGAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA Melalui ADDIE" kerjasama Universitas Terbuka Majene dengan SMK Mega Link dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) sesuai kompetensi keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) yang di kembangkan di SMK Mega Link Majene.

Dalam Pembuatan Skenario Melibatkan Dosen Peneliti Universitas Terbuka Majene Kanda Drs. Abdul Latif, M.Pd beserta Tim Peneliti lainnya termasuk mahasiswa UT Majene yang mengangkat Tema "SEMANGAT BELAJAR" dengan Judul Film IKRAR MERDEKA

Film ini di perankan oleh siswa kelas X, XI dan XII serta proses pengambilan gambar kolaborasi siswa dan guru sebagai Fasilitator proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) SMK Mega Link Majene Terima Kasih kepada TIM PENELITI Universitas Terbuka Majene

Gambar 6. Proyek P5 Siswa SMK Mega Link Majene
Berikut hasil analisis nilai proyek 2 siswa SMK Mega Link Majene yang

disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Proyek Siswa SMK Mega Link Majene

Statistic	Value			
	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4
Nilai proyek 2	85.25	86.91	91.67	84.72
Kriteria	Berkembang	Sangat berkembang	Sangat berkembang	Berkembang

Sumber: Penelitian 2023

Berdasarkan proyek yang telah dikerjakan oleh siswa baik individu, kelompok, maupun kolaborasi Bersama peneliti dan guru, terlihat bahwa pembelajaran P5 yang berbasis proyek pada dasarnya memberi pengalaman kepada siswa dalam menumbuhkembangkan karakter profil pelajar Pancasila. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mery (2022) yang menyatakan bahwa kokurikuler meliputi muatan pelajaran kegiatan atau pengalaman belajar, dimana diketahui muatan kokurikuler adalah P5. Penelitian lain yang mendukung temuan ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati, Faiz, dan Purwati (2022) dan Lubaba dan Alfiansyah (2022) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan penguatan profil pelajar Pancasila melalui sosial emosional sehingga siswa semakin kritis dalam pembelajaran, memiliki empati yang tinggi dan juga bergotong royong.

SIMPULAN

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat menumbuhkan karakter peserta didik, diantaranya beriman dan bertakwa kepada tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri khususnya pada tema: Bangunlah jiwa dan raganya dengan menggunakan aplikasi photoshop dan Gaya hidup berkelanjutan dengan menggunakan alat Canon 800D, Cam A11, Gimbal Mirrolles Original, adobe premire, dan aplikasi Bandicam. Nilai proyek siswa SMK Mega Link Majene rata-rata berada pada kriteria berkembang.

SARAN DAN REKOMENDASI

Peneliti lainnya dapat mengembangkan tema yang lain dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Sehingga penelitian ini semakin kaya dan dapat dijadikan rujukan bagi fasilitator P5 di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, H., & Latif, A. (2021, May). Development of student worksheets assisted by GeoGebra application in improving higher-order thinking ability in mathematics learning. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1882, No. 1, p. 012048). IOP Publishing.

- AepMuhyidinSyaefulloh, D. W., Putriani, P., Rohaeni, S., & Gustian, R. (2022). Implementasi Habituasi Profil Pelajar Pancasila Dan Eksistensinya Bagi Mahasiswa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1).
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer Science & Business Media.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3).
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224- 1238.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138-151.
- Keputusan Kepala BSKAP nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170-5175.
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis penerapan profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 687-706.
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi peserta didik dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840-7849.
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639-3648.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurashiah, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613-3625.
- Rizal, M., Najmuddin, N., Iqbal, M., Zahriyanti, Z., & Elfiadi, E. (2022). Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6924-6939.
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi profil pelajar pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230-249.